

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Konstruksi berita legalisasi ganja Medis di CNN Indonesia adalah hasil akhir dari sebuah proses konstruksi yang berisi informasi yang diyakini kebenarannya yang juga berpengaruh pada media. Hal tersebut dapat terlihat pada berita-berita yang dimuat pada CNN Indonesia mengenai legalisasi ganja medis di Indonesia dalam kurun waktu Juli-November 2022. Dari berbagai berita-berita yang dimuat pada CNN Indonesia tersebut, maka akan merujuk pada satu judul berita yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut.

Berdasarkan dari hasil analisis tentang pemberitaan legalisasi ganja medis di Indonesia yang diambil dari media *online* CNN Indonesia, dapat ditarik kesimpulan bahwa berita yang berjudul *Kepala BNN Tolak Legalisasi Ganja: Lebih Baik Selamatkan Generasi Muda*, *MK Sarankan Pemerintah-DPR Revisi UU Narkotika Akomodir Ganja Medis*, *MK: Manfaat Ganja Medis Tak Berbanding Lurus dengan Akibat*, *Putusan MK: Penelitian Ganja untuk Medis Harus Segera Dilakukan*, *Jalan Panjang Perjuangan Legalisasi Ganja Medis di Indonesia*, dan *Pemerintah Janji Kaji Manfaat Ganja untuk Kebutuhan Medis*, sudah sesuai dengan unsur-unsur berita yang mana merupakan komponen syarat kelengkapan dalam penulisan sebuah berita yakni 5W+1H yang terdiri dari *what, who, when, where, why, and how*. Hal ini dibuktikan pada berita tersebut terdapat beberapa kalimat yang sesuai dengan komponen syarat kelengkapan sebuah berita.

5.2 SARAN

Dari kesimpulan diatas, maka diperlukan beberapa saran yang dapat disampaikan agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan sebuah berita.

- a. Bagi pembuat berita,

Pada berita tersebut perlu ditekankan kembali mengenai bagaimana atau awal mula terjadinya suatu peristiwa tersebut sehingga pembaca tetap harus membaca berita-berita sebelumnya. Jika didalam suatu berita sudah memuat kelima unsur berita tersebut maka pembaca akan merasa lebih teredukasi dengan membaca berita-berita yang disajikan.

b. Bagi peneliti berikutnya,

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan juga referensi untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pemberitaan legalisasi ganja medis di Indonesia.